

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Rendi Fandilah

NPM : 212368075

Judul Skripsi : “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktifitas Kerja Pegawai Bpbd Deli Serdang”.

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk disidangkan dalam ujian Sarjana Teknik dari Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan.

Medan, September 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Abdul Azis Syarif S.T, M.T, IPM

Denny Wallady Utama S.T, M.T

NIDN. 0102017505

NIDN. 01101277006

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Uun Novalia Harahap S.T, M.Si

NIDN. 0103077902

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
TULISAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rendi Fandilah

NPM : 212368075

Jurusan/Program Studi : S1 Teknik Industri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Medan, September 2022
Yang membuat pernyataan

Rendi Fandilah
NPM. 212368075

PERNYATAAN PEMBIMBING

Saya/kami dengan ini menyatakan bahwa saya/kami telah memeriksa skripsi Mahasiswa ini dan menurut saya/kami, skripsi Mahasiswa ini telah mencukupi untuk ruang lingkup dan kualitas dianugerahkan gelar Sarjana Teknik dalam bidang keilmuan Teknik Industri.

Medan, September 2022

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ir. Abdul Azis Syarif S.T, M.T, IPM

Denny Walllady Utama S.T, M.T

NIDN. 0102017505

NIDN. 01101277006

PERNYATAAN MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendi Fandilah
Nama Orang Tua : Zubaidi
Program Studi : Teknik Industri
Jenjang Studi : S1 (Sarjana)
NPM : 212368075

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan gagasan, rumusan dan ide saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing.
2. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan mencantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Medan, September 2022
Yang membuat pernyataan

Rendi Fandilah
NPM. 212368075

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas anugrah dan limpahan rahmat dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di BPBD Kabupaten Deli Serdang“.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Komputer Universitas Harapan Medan. Penulis sangat menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, akan sangat sulit bagi penulis untuk dapat menyelesaikan Skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segenap ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Abdul Jabbar Lubis S.T., M. Kom., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan.
2. Ibu Uun Novalia Harahap ST., M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan.
3. Bapak Ir. Abdul Azis Syarif S.T., M.Si., IPM selaku dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.
4. Bapak Denny Wallady Utama, S.T, M.T selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini.
5. Dosen Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan yang senantiasa memberikan masukan dan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Zainal Abidin Hutagalung, Selaku K.a BPBD Deli Serdang yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk Orang tua saya Abah, Mami, Adik-adik dan seluruh keluarga yang turut membantu dalam segala hal serta mendukung dengan sepenuh hati sejak awal perkuliahan hingga sampai penulisan skripsi ini.
8. Untuk yang tersayang Yessy Pradita Mulasi, S.Ak yang selalu menyemangati dan membantu saya selama pembuatan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Selain itu penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pagar Merbau, 8 Agustus 2022

(RENDI FANDILAH)

ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di BPBD Deli Serdang. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di BPBD Kabupaten Deli Serdang. Terdapat 47 pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengambilan data yang digunakan adalah dengan metode Sampel Jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 47 pegawai atau seluruh pegawai yang ada di BPBD Deli Serdang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang. analisis data yang diperoleh ditemukan hasil penelitian adalah Keselamatan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai dengan nilai signifikansi $0.095 > 0.05$, Kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas kerja pegawai dengan nilai signifikansi $0.002 < 0.05$, Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja secara simultan berpengaruh Terhadap Produktivitas kerja pegawai dengan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0.05$.

Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja Pegawai

ABSTRACT

This thesis is a research that describes the influence of Safety and Health Work on Productivity of Work Employees at BPBD Deli Serdang. The study aims to know the influence of the implementation of the Health and Safety Program on the Productivity of Work Employees at BPBD Deli Serdang Regency. There are 47 BPBD employees of Deli Serdang Regency who are used as a sample in this study. The data used is obtained through a saturated sample method, with a sample amount as many as 47 employees or all employees at BPBD Deli Serdang.

The data collection technique used is a questionnaire. The analysis of the data obtained found that the results of the study are: Safety Work by Partial does not have a significant effect on productivity of work employees with a significance score of $0.095 > 0.05$, Health Work by Partial has a significant effect on productivity of work employees with a significance score of $0.002 < 0.05$, and Safety Work and Health Work by simultaneous have a significant effect on productivity of work employees with a significance score of $0.00 < 0.05$.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee Work Productivity

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
TULISAN.....	v
PERNYATAAN PEMBIMBING	vi
PERNYATAAN MAHASISWA	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Masalah dan Asumsi	4
1.5.1 Batasan Masalah.....	4
1.5.2 Asumsi.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Teori.....	6
2.1.2 Produktivitas Kerja Pegawai/Karyawan.....	6
2.1.2.1 Pengertian Produktivitas Kerja Pegawai/Karyawan	6
2.1.2.2 Meningkatkan Produktivitas	7
2.1.2.3 Ciri – ciri pegawai yang produktif	8
2.1.2.4 Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja.....	9
2.1.3 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	11
2.1.3.1 Pengertian Keselamatan Kerja	11
2.1.3.2 Pengertian Kesehatan Kerja	11
2.1.3.3 Faktor Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja	12
2.1.3.4 Aspek-aspek dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).....	13
2.1.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	13
2.1.3.6 Kecelakaan Kerja	14
2.1.3.7 Tujuan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	15
2.1.3.8 Cara Menjaga Kesehatan saat Bekerja	16
2.1.3.9 Alat Pelindung Diri (APD)	17
2.2 Penelitian Terdahulu	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Objek Penelitian	19
3.3 Populasi dan Sampel	19
3.3.1 Populasi	19

3.3.2	Sampel.....	20
3.4	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	20
3.4.1	Variabel Penelitian	20
3.4.2	Defenisi Operasional	20
3.4.2.1	Variabel terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	20
3.4.2.2	Variable Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	21
3.5	Kerangka Berpikir	22
3.5.1	Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai/karyawan ..	22
3.5.2	Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai/karyawan	23
3.5.3	Hipotesis.....	24
3.6	Jenis dan Sumber Data	24
3.7	Teknik Pengumpulan Data	25
3.8	Teknik Analisis Data	26
3.8.1	Analisis Deskriptif.....	26
3.8.2	Uji Kualitas Data.....	26
3.8.2.1	Uji Validitas	27
3.8.2.2	Uji Reliabilitas.....	27
3.9	Uji Asumsi Klasik	27
3.9.1	Uji Normalitas	27
3.10	Uji Hipotesis.....	28
3.10.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	28
3.10.2	Uji Parsial (Uji t).....	28
3.10.3	Uji Simultan (Uji f)	28
3.11	Diagram Alir Penelitian.....	29
BAB IV		30
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA		30
4.1	Pengumpulan Data.....	30
4.1.1	Penentuan Jumlah Sampel.....	30
4.2	Analisis Data	30
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	30
4.3	Uji Kualitas Data	31
4.3.1	Uji Validitas	31
4.3.2	Uji Reliabilitas.....	34
4.4	Uji Asumsi Klasik	35
4.4.1	Uji Normalitas Data	35
4.5	Uji Hipotesis.....	37
4.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	37
4.5.2	Hasil Uji Parsial (Uji T)	38
4.5.3	Uji Simultan (Uji F)	39
BAB V.....		41
ANALISA DAN PEMBAHASAN		41
5.1	Analisa dan Pembahasan	41
5.1.1	Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivtas Kerja	41
5.1.2	Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivtas Kerja	43
BAB VI		44
PENUTUP.....		44
6.1	Kesimpulan dan Saran.....	44
6.1.1	Kesimpulan.....	44

6.1.2	Saran.....	44
	Daftar Pustaka	46
	LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Kuesioner.....	51
Jawaban Kuesioner	54
Tabel 5.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 5.2 Hasil Validitas Keselamatan kerja.....	59
Tabel 5.3 Hasil Validitas Kesehatan kerja.....	60
Tabel 5.4 Hasil Validitas Produktivitas Kerja.....	60
Tabel 5.5 Hasil Reliabilitas Keselamatan Kerja.....	61
Tabel 5.6 Hasil Reliabilitas Kesehatan Kerja.....	61
Tabel 5.7 Hasil Reliabilitas Produktivitas Kerja.....	61
Tabel 5.8 Hasil Reliabilitas Keseluruhan.....	61
Tabel 5.9 Hasil Uji Normalitas	62
Tabel 5.10 Hasil Uji Linier Berganda.....	62
Tabel 5.11 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	63
Tabel 5.12 Hasil Uji Simultan (Uji F.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sering kali mengalami berbagai bencana alam yang ada di jaman kini. Perkembangan di jaman kini tersebut tidak terlepas dari SDM yang menjadi kekayaan penting untuk sebuah negara. SDM memiliki peran yang sentral untuk sebuah kelompok dan menjadi bagian penting dalam hidup sebuah kelompok tersebut. Mengakui secara sadar bahwasanya manusia bagian utama serta sebagai fokus utama masing-masing aktivitas, sehingga pemerintah daerah dan juga pusat diwajibkan dalam melakukan pengelolaan sumber daya secara efektif dan tepat. Hal tersebut bertujuan guna yang diinginkan mampu dicapai sesuai orientasi terhadap pemakaian tenaga atau energi dengan baik dan tepat. Faktor manusia adalah penyebab yang menentukan kesuksesan untuk melakukan berbagai tujuan dan menyelesaikannya di setiap masing-masing daerah.

Setiap pemerintahan mengharapkan dapat menanggulangi segala macam bencana yang ada di daerah masing-masing dengan baik, khususnya pemerintahan kabupaten Deli Serdang. Penanggulangan bencana yang baik diperoleh karena adanya peran penting SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di suatu pemerintahan. Maka dari itu, pemerintah senantiasa mencoba memaksimalkan semua tenaga atau energi tersebut guna target pemerintah mampu dicapai, selain itu apabila bermutu juga dapat menghadapi berbagai bencana yang muncul di Indonesia khususnya di Kabupaten Deli Serdang dengan baik. Ketika menghadapi bencana alam yang timbul, peran tenaga manusia menjadi sumber yang tidak dilepas oleh berbagai permasalahan tugas yang berhubungan pada keamanan dan kesehatan pekerjaan (Hutasoit, 2011).

Perlindungan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah pertanggungjawaban antara pihak politik dan juga perusahaan, ketenagakerjaan serta publik. K3 bertujuan agar kecelakaan dan penyakit akibat kerja bisa dicegah dengan mengenali potensi penyebabnya juga turut melakukan tindakan

pencegahannya. Program K3 ini tujuannya ialah agar dana pemerintah yang keluar akibat adanya kecelakaan atau sakit yang disebabkan oleh kerja dapat

diminimalisir (Lestari, 2007). K3 merupakan fasilitas penting dalam pencegahan terjadinya kecelakaan, cacat ataupun kematian dikarenakan kecekalaan kerja. Yuli (2005) menyatakan, K3 mengacu pada keadaan terbebas dari gangguan jasmani, psikologis, emosional, maupun kesakitan yang timbul dari lingkungan kerjanya. Pendapat Mathis dan Jakson (2002) bahwasanya orang yang sehat ialah orang yang terbebas dari penyakit, cedera, psikologis dan emosional yang dapat mengganggu kegiatan normal manusia.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang menyelenggarakan tugasnya dalam menanggulangi bencana pada tingkat lokal dan juga kota atau kabupaten berdasarkan pedoman yang ditentukan dari Badan Nasional Penanggulan Bencana.

Contoh kasus yang sering terjadi Di kabupaten Deli Serdang yaitu Tanah Longsor, kebakaran, banjir, dan contoh kasus yang sudah terjadi sejak tahun 2019 hingga sekarang yaitu Covid 19. BPBD Kabupaten Deli Serdang mengusahakan semaksimal mungkin dengan SDM yang dimiliki untuk mengatasi berbagai macam bencana yang terjadi di kabupaten Deli Serdang. Manusia juga tidak luput dari kesalahan atau kelalaian. Beberapa pegawai dalam menangani bencana yang ada terkadang lupa menggunakan APD (Alat Pelindung Diri). Akibat dari kelalaian tersebut terkadang pegawai BPBD mengalami sedikit kecelakaan pada saat kerja. Adapun contoh kasus dampak dari kecelakaan kerja pada pegawai pada saat di lapangan di tahun 2019 sampai 2021 dibawah ini :

Tabel 1.1 Contoh Kasus Dampak Kecelakaan Kerja

Tahun	Terkilir	Luka Ringan	Covid-19	Demam/Diare
2019	9	13	3	5
2020	7	12	3	7
2021	6	16	1	4

Sumber : Tata Usaha BPBD Deli Serdang

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dipenelitian ini ialah :

1. Apakah Keselamatan Kerja mempunyai pengaruh pada Produktivitas Kerja Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang?
2. Apakah Kesehatan Kerja mempunyai pengaruh pada Produktivitas Kerja Pegawai Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang?
3. Apakah Keselamatan Dan kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Keselamatan kerja ada pengaruhnya pada Produktivitas Kerja Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk memperoleh bukti empiris apakah Keselamatan Dan kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja pegawai Pegawai BPBD di Kabupaten Deli Serdang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Peneliti
 - a. Menambah wawasan dan ilmu dari peneliti khususnya mengenai dampak penerapan program K3 pada produktivitas pegawai di BPBD Kabupaten Deli Serdang.
 - b. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana teknik industri fakultas Teknik dan Komputer Universitas Harapan Medan.
2. Jurusan Teknik Industri
 - a. Menambah referensi bagi jurusan teknik industri mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

- b. Untuk menambah kualitas dan pengalaman lulusan yang dihasilkan.
 - c. Memiliki lulusan yang dapat menjadi calon tenaga professional di dunia kerja.
 - d. Memperluas wawasan setiap mahasiswa/i untuk mendapatkan pengetahuan melalui penelitian.
3. Masyarakat Umum
- a. Bisa dijadikan bahan referensi untuk menambah pengetahuan pembaca.
 - b. Masukan bagi BPBD Kabupaten Deli Serdang dalam memperbaiki K3 tersebut sesuai dengan harapan masyarakat.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian lebih fokus dan kurang kontroversial, para peneliti memutuskan bahwa penelitian ini sederhana yakni Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di BPBD Kabupaten Deli Serdang.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dipenelitian ialah:

1. Data-data yang diperoleh dari BPBD Deli serdang adalah data sebenarnya.
2. Informasi yang didapatkan dari oegawai BPBD Deli Serdang dianggap benar.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir terdiri dari 5 bab yang penyusunannya secara sistematis yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi, serta sistem deskriptif

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menerangkan ruang lingkup masalah, proses analisis, dan beberapa teori yang berkaitan erat dengan identifikasi literatur

BAB III METODE PENELITIAN

Menerangkan tahap-tahap penyelesaian permasalahan serta penelitian yang dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah yang diinginkan

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dan menjadikannya sebagai sumber untuk menganalisis dan mengolah data yang diperoleh dengan metode pemecahan masalah

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan bahwa hasil penelitian yaitu berisi analisis data yang berhasil didapatkan beserta penjekasannya dengan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan hasil penelitian. Rekomendasi atau saran yang harus diberikan sepenuhnya oleh peneliti sendiri dan peneliti lain.

LAMPIRAN Teks isi biasanya berisi data tambahan yang bisa sangat banyak (seperti tabel data hasil penelitian) dan deskripsi rinci tentang topik penelitian tertentu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.2 Produktivitas Kerja Pegawai/Karyawan

2.1.2.1 Pengertian Produktivitas Kerja Pegawai/Karyawan

Menurut (Hadiyanti, 2017) yaitu segi teknisnya, produktivitas adalah perbedaan dari perolehan hasil dengan total sumber daya yang digunakan. Produktivitas ketenagakerjaan adalah satuan waktu, perluasan sumber yang digunakan selama produksi dan aktivitas yang dihasilkan pada setiap sumber digunakan sebagai ukuran bila dilakukan dengan membandingkan jumlahnya.

Produktivitas tenaga kerja dengan demikian merupakan parameter yang memperlihatkan *trade-off* diantara pengeluaran output maupun input oleh pemerintahan ataupun perusahaan dan peranan sumber daya manusia per unit waktu. Arti lainnya, untuk menghitung ketepatan, harus mengidentifikasi hasil kinerjanya. Hal tersebut adalah isu penting untuk pemerintah/perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika angkatan kerja di perusahaannya melakukan pekerjaan tingkat tinggi, keuntungan pemerintah/perusahaan dan penghidupan pemerintah/perusahaan terjamin.

Percobaan meningkatkan hasil yang produktif wajib dirancang dengan baik dan tersusun guna dapat sukses jika diimplementasikan dalam sebuah pemerintahan atau perusahaan (Hadiyanti, 2017). Sementara itu berdasarkan pendapat (Hadiyanti, 2017), produktivitas merupakan berbagai hasil yang tercapai dan seluruh tenaga atau energi yang dibandingkan untuk digunakan ataupun sejumlah produksi sebagai keluaran dan penggunaan sumber daya sebagai masukan yang dibandingkan. Sementara itu berdasarkan pendapat (Hadiyanti, 2017), produktivitas tugas merupakan perilaku yang muncul dalam menerapkan sumber daya untuk suatu kelompok dengan baik dan sesuai, sehingga setiap orang yang bertugas secara tepat dapat meningkatkan kualitas diri yang berguna bagi perusahaan.

Sejalan dengan penjelasan dari (Hadiyanti, 2017) bahwasanya produktivitas merupakan pencapaian hasil dan kontribusi maupun sumber daya yang dibandingkan disini merupakan pemakaian tenaga kerja dengan baik dan tepat guna. Dengan begitu penting peran seseorang bagi sebuah instansi tetapi jika keliru menggunakan sumber daya tersebut mampu menghasilkan permasalahan yang begitu sulit dan juga bahkan dapat membuat hancur target perusahaan terkait. Maka dari itu, sumber daya butuh memperoleh empati pada khususnya dikarenakan penggunaan sumber daya dengan tepat adalah inti meningkatkan hasil yang produktif (Hadiyanti, 2017).

Dari penjelasan tersebut, mampu diambil kesimpulan bahwasanya produktivitas tugas merupakan pemakain tenaga kerja, kemampuan, teknologi, serta manajerial dalam melakukan perbaikan hidup yang meningkat dari yang terdahulu. Selain itu juga memiliki definisi yaitu pencapaian hasil dan kontribusi serta sumber daya per unit yang dibandingkan serta sebagai ouput yang dihasilkan oleh setiap pekerja secara tepat melalui penggunaan tenaga kerja yang baik. Setiap pegawai mampu termasuk dalam kategori produktif jika dirinya dapat memprolej total prpduk yang besar daripada pekerja lainnya dengan periode yang serupa tetapi pada penelitian ini bukan memperoleh total produk yang besar akan tetapi menanggulangi berbagai bencana alam dengan target yang ditentukan oleh pemerintah di BPBD Deli Serdang.

2.1.2.2 Meningkatkan Produktivitas

Hanafi (Nur Annisa Al Ghanniyu, 2017) menyebutkan, ada beberapa metode yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas yakni:

- a) Peningkatan Operasional: Hal ini bisa dicapai melalui peningkatan penelitian serta pengembangannya untuk memungkinkan organisasi mengembangkan ide produk baru dan praktik operasional secara efektif;
- b) Peningkatan partisipasi pegawai, kewajiban serta moral. Partisipasi turut dijadikan dasar untuk memeriksa kualitas kerja seorang karyawan.

(Nur Annisa Al Ghanniyu, 2017) menyebutkan terdapat 6 aspek penting dalam penentuan tingkat produktif ketenagakerjaan yakni:

- a) Etos kerja;

- b) kapabilitas;
- c) afiliasi pimpinan dengan karyawan;
- d) manajemen produktivitas;
- e) kemampuan karyawan;
- f) kewirausahaan.

Ranftl (Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017), menyebutkan terdapat 7 kunci agar tingginya kreativitas dan produktivitas dapat diraih yakni:

- a) spesialisasi, manajerial dengan tanggung jawab;
- b) Kepemimpinan yang baik; melalui seluruh faktor, hal ini berdampak besar pada produktivitas;
- c) Penyederhanaan organisasi dan operasional. Struktur organisasi sebaiknya tidak rumiy, fleksibel dan mampu beradaptasi terhadap transformasi;
- d) Kefektivan pegawai;
- e) Tantangan tugas;
- f) Tujuan yang direncanakan dan dikendalikan;
- g) Pembinaan manajemen khusus

2.1.2.3 Ciri – ciri pegawai yang produktif

Menurut Ranftl (Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) ciri-cirinya yakni :

- a. Lebih dari memenuhi kualifikasi profesional. Kualifikasi profesional dianggap penting, dikarenakan daya produksi yang tinggi tidak dapat dicapai jika kualifikasinya tidak tepat;
- b. Termotivasi, ialah faktor penentu, karyawan yang termotivasi bergerak menuju produktivitas yang lebih tinggi;
- c. Memiliki etos kerja yang baik. Perilaku seseorang pada pekerjaannya sangatlah mempengaruhi kinerjanya, dan faktor utama produktivitas karyawan dianggap sebagai faktor positif;
- d. Kedewasaan; karyawan yang lebih tua bekerja secara konsisten dan membutuhkan pengawasan minimal;
- e. Kemampuan untuk bergaul dan membangun hubungan positif adalah aset produktivitas yang sangat besar.

(Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) menjelaskan mengenai berbagai ciri individu yang produktif oleh Erich dan Gilmore, antara lain:

- a. Bertindak konstruktif;
- b. Percaya diri;
- c. Bertanggung jawab;
- d. Mencintai profesi;
- e. Perpekstif akan datang;
- f. Penuntasan masalah;
- g. Tingkat adaptasi;
- h. Berkontribusi positif dilingkungan;
- i. Bertekad mewujudkan potensinya.

2.1.2.4 Faktor - faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja

(Khalmidawati, n.d.) menjelaskan bahwasanya pendidikan, pembinaan, dorongan bekerja dapat memberikan pengaruh hasil yang kerja yang produktif. (Khalmidawati, n.d.) menjelaskan satu dari berbagai bentuk menunjang kenaikan produktivitas yaitu dari meningkatkan keterampilan. Tujuannya adalah guna sesudah pembinaan seseorang tersebut dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal hingga mampu menunjang peningkatan masing-masing usahanya.

Harandja (Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) menjelaskan bahwasanya berbagai faktor yang memberikan pengaruh produktivitas merupakan keterampilan dan keahlian yang ada sesuai dengan wawasan serta lingkungannya yang dapat menumbuhkan suatu keterampilan khusus. Perilaku yang berhubungan pada sumber daya yang telah dikaitkan pada etika serta motivasi bekerja. Kondisi sekitar, yaitu faktor tersebut berhubungan pada sarana serta situasi seluruh pegawai yang mampu bertugas secara aman dan terdapat sistem kompensasi didalamnya. Motivasi, yaitu setiap sumber daya butuh diberi dorongan untuk peningkatan hasil yang produktif. Gaji, yaitu pemberian upah minimal tanpa berdasarkan pada kebijakan pemerintahan yang mampu mengakibatkan produktivitas tugas menurun. Level pendidikan, yaitu lingkungan pendidikan serta pelatihan sumber daya yang dapat memberikan pengaruh hasil yang produktif, dikarenakan butuh dilakukan peningkatan serta pelatihan sumber daya dan pendidikan.

Kesepakatan kerja adalah instrumen yang memberikan jaminan wewenang serta tuntutan pegawai yang harus memiliki berbagai unsur untuk meningkatkan

hasil yang produktif. Penggunaan teknologi yaitu peningkatan yang memberikan pengaruh hasil yang produktif dikarenakan penggunaan teknologi yang wajib dengan orientasi menjaga produktivitas.

(Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) adapun yang mempengaruhi produktivitas sumber daya adalah berbagai faktor yang berkaitan pada sumber daya dan juga faktor lainnya berupa keterampilan maupun pendidikan disebabkan secara dasar kedua hal tersebut menambah tingkat keterampilan tugas, begitu juga fisik karena adanya pengaruh dari nutrisi serta kesehatan yang menjadi penyebab dari adanya pengaruh tingkatan pendapatan, pemakaian fasilitas penggunaan alat untuk pembuatan produk baik secara manual dan lainnya, keterampilan manajemen sebagai penggerak dan arah sumber daya dan sumber lainnya, serta pemberian kesempatan.

Berdasarkan pendapatan (Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) berbagai faktor yang memberikan pengaruh produktivitas kerja para pegawai, antara lain:

A. Manusia

1. Kapasitas
2. Angka kelahiran
3. Riwayat pendidikan dan budaya
4. Kapabilitas, perilaku
5. Ketertarikan
6. Susunan profesi

B. Modal

1. Aset tetap
2. *Raw material*
3. Prosedur
4. Penataan tempat tugas
5. Penindakan *raw material* penyokong dan mesin
6. Perancangan dan pemantauan produksi
7. Perawatan melalui preverentif
8. Kealternatifan teknologi

C. Produksi

1. Jumlah

2. Mutu
 3. Tempat produksi
 4. Spesifikasi produksi
- D. Lingkungan organisasi
1. Organisasi dan susunan rencana
 2. Sistem dan manajerial
 3. Pemantauan produksi
 4. Situasi tugas
 5. Kedisiplinan tugas
 6. Suasana tugas
 7. Kebijakan individual

2.1.3 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

2.1.3.1 Pengertian Keselamatan Kerja

K3 mengacu pada keselamatan mesin, pesawat terbang, peralatan kerja, material, metode pengolahan, dasar-dasar kerja dan lingkungannya, dan metode kerja. K3 merupakan sarana terpenting agar musibah, cedera dan kematian yang diakibatkan kecelakaan kerja bisa dicegah, karena K3 ialah langkah utama menuju keselamatan kerja (Muhammad Nur, 2016).

(Nabila, 2020) menyebutkan bahwasanya perusahaan memiliki kewajiban yakni:

- a. Menjaga lingkungan kerja agar tetap terjaga keamanan dan kesehatan pekerjanya,
- b. Menaati standar dan persyaratan kerja yang berlaku,
- c. Catat semua insiden yang terkait dengan keselamatan tugas.

American Society of Safety Engineers (ASSE) dalam (Nabila, 2020) mendefinisikan K3 selaku aspek aktivitas dimana tujuannya agar semua musibah yang berkaitan dengan kondisi dan situasi kerja bisa dicegah (Nabila, 2020)

2.1.3.2 Pengertian Kesehatan Kerja

(Gayatri, 2015) menyatakan, K3 mengacu pada keadaan dimana tempat kerja tidak mengakibatkan permasalahan bagi jasmani, psikologis, emosional dan lainnya. Menurut Berdasarkan pendapat (Gayatri, 2015) bahwasanya personal

yang sehat merupakan yang terbebas oleh permasalahan berupa jiwa, mentalitas, penyakit yang dapat memberikan gangguan kegiatan seseorang secara wajar. Penerapan manajerial kesehatan dalam suatu instansi memiliki tujuan dalam menjaga ketentraman seseorang dengan keseluruhan (Gayatri, 2015)

(Hadiyanti, 2017) membagi K3 menjadi 2 yaitu:

A. *Physical Health*, yakni :

1. Pengecekan fisik sebelum penempatan,
2. Pengecekan kesehatan secara berkala dan sukarela bagi seluruh karyawan
3. Klinik dengan staf dan peralatan lengkap,
4. Perhatian sistematis dan preventif terhadap stres dan ketegangan industri.

B. *Mental Health*, yakni :

1. Ketersediaan pengarahan dan psikiater
2. Mendidik karyawan perusahaan tentang sifat dan pentingnya *issue mental health*
3. Mengembangkan dan memelihara program kemanusiaan yang tepat.

2.1.3.3 Faktor Pentingnya Keselamatan Dan Kesehatan kerja

Pada umumnya, ada 3 aspek yang menguatkan pentingnya pengaplikasian K3 di pemerintahan.:

a) Alasan Perikemanusiaan

Segala upaya telah dilakukan pemerintah agar musibah kerja bisa dicegah dan secara manusiawi keselamatan pekerjanya terjamin. Agar rasa sakit dapat dikurangi dan cedera terkait pekerjaan, baik yang diderita pekerja/karyawan atau yang mempengaruhi anggota keluarga.

b) Mematuhi Peraturan Perundang-undangan

Negara menyediakan berbagai kerangka hukum untuk menerapkan K3 dikegiatan bisnis yang berbentuk UU, PP, PerMen, perintah menteri, dan kebijakan. Instansi atau perusahaan tidak taat terhadap kebijakan sehingga dikenakan sanksi.

c) Alasan ekonomi

Kecelakaan dalam pekerjaan memiliki dampak yang signifikan terhadap biaya perusahaan. Oleh sebabnya, perusahaan harus mengaplikasikan K3 agar menghindari musibah kerja dan menghindari biaya dan kerugian yang besar.

2.1.3.4 Aspek-aspek dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

K3 harus selalu disatukan dengan proses produksi disuatu perusahaan, baik di sektor jasa ataupun industrinya. Siapapun yang kerjaya disuatu bisnis dianggap berisiko mengalami kecelakaan kerja. Sehingga, semua pengusaha harus mematuhi dan melaksanakan K3. Isu tentang pentingnya praktik kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi perdebatan oleh badan-badan kerja internasional, *International Labour Organization (ILO)*.

Umumnya, K3 merupakan pengawasan yang harus disediakan pengusaha kepada karyawannya. Website *Prodia Oral Hygiene Index (OHI)* menyatakan bahwa K3 meningkatkan efisiensi dengan menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat untuk meminimalisir cedera dan penyakit sebab tugas ataupun menghilangkan cedera dan penyakit sebab tugas sehingga keefektifan dan keproduktifan kerja dapat meningkat.

K3 ialah keadaan aman dan bermanfaat di lingkungan kerja. Website Cermati menjelaskan bahwa aspek keselamatan kerja meliputi perlindungan dari penderitaan, dan kerugian ditempat kerja. Keselamatan kerja bisa dicapai melalui pekerjaan berdasarkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, menggunakan alat kerja, dan memelihara tempat kerja untuk meminimalkan potensi bahaya.

K3 berhubungan dengan program kesehatan karyawannya. Ketika karyawan tetap sehat, perusahaan mempunyai tenaga kerja yang sehat, tingkat absensi yang lebih sedikit, dan pekerjaan yang lebih produktif.

2.1.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja

Adapun factor-faktornya yaitu:

- a. Beban kerja fisik, mental, atau sosial. Sehingga, pengusaha harus berupaya untuk mempekerjakan pekerja sesuai dengan kemampuannya.
- b. Kemampuan untuk bekerja. Karyawan dapat bervariasi. Kemampuan setiap karyawan untuk bekerja pada umumnya tergantung pada

pendidikan karyawan, keterampilan, kebugaran, tinggi badan dan status gizi.

- c. Lingkungan kerja, meliputi faktor fisik, kimia, biologi, ergonomis dan psikososial.

2.1.3.6 Kecelakaan Kerja

Merupakan sebuah fenomena yang tidak diinginkan dan dikehendaki serta dapat memberi gangguan alur aktivitas yang sudah disepakati (Nabila, 2020). Selain itu, definisinya ialah peristiwa atau kejadian yang tidak diinginkan yang merugikan seseorang, merusak properti, atau mempengaruhi suatu proses.

Adapun penyebab kecelakaan kerja dapat terjadi biasanya disebabkan oleh 2 keadaan dibawah ini sesuai kutipan situs web Prodia OHI:

- a. Situasi bahaya (*unsafe condition*), merupakan situasi berbahaya yang disebabkan oleh perangkat/media elektronik, material, lingkungan kerja, proses kerja, jenis pekerjaannya, dan metode kerjanya.
- b. Perbuatan berbahaya (*unsafe act*), antara lain, perilaku berisiko orang yang dapat muncul dikarenakan minimnya wawasan dan keahlian pelaku. Kategori ini mencakup kekurangan fisik, kelelahan dan kelemahan sistem kekebalan tubuh, serta etika yang buruk di tempat kerja.

(Nabila, 2020) menyebutkan factor penyebab lainnya yakni:

- a. Faktor manusia, terbatasnya manusia memiliki artian bahwasanya mereka mungkin lelah, ceroboh, atau membuat kesalahan yang disebabkan oleh masalah pribadi atau kurangnya keterampilan di tempat kerja. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan memberikan pelatihan, dokumentasi prosedur kerja, peningkatan disiplin, pengawasan oleh manajer lini, dan penghargaan untuk orang yang menjalankan prosedurnya dengan baik.
- b. Faktor peralatan kerja. Ataupun pelindung yang memungkinkan mengalami kerusakan ataupun tidak mencukupi. Karenanya, suatu instansi harus berfokus terhadap kelayakan masing-masing peralatan yang digunakan serta membina karyawan dalam mengerti karakter dan sifat setiap peralatan serta cara fungsi alat tersebut.

- c. Faktor sekitar pekerjaan yang berbahaya, dengan pencahayaan dan ventilasi yang buruk, dan iklim psikologis yang buruk bagi pekerja. Sehingga perusahaan perlu membangun kerjasama tim yang baik melalui berbagai program

2.1.3.7 Tujuan Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

K3 bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pekerja dan sumber produksi perusahaan. Lebih khusus lagi, sasaran K3 yang diambil dari buku *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* ialah:

- a) Memastikan bahwa semua karyawan secara fisik, sosial dan psikologis aman dan sehat di tempat kerja.
- b) Supaya semua perangkat dan perlengkapan kerja digunakan sespesifik mungkin.
- c) Supaya keamanan seluruh hasil produksinya terpelihara.
- d) Untuk memastikan pengawasan dan promosi kesehatan nutrisi pegawai.
- e) Menambah tingkat motivasi, keselarasan tugas serta kontribusi tugas.
- f) Mencegah masalah kesehatan sekitar dalam kondisi tugas.
- g) Memastikan bahwa semua keamanan pegawai terjaga dan terlindungi di tempat kerja mereka.

Dalam menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja, pemerintah/perusahaan atau pengusaha harus mematuhi prinsip-prinsip dibawah ini:

- a) Memastikan tersedianya alat pelindung diri (APD) ditempat kerja.
- b) Mempersiapkan buku panduan pemakaian alat/isyarat bahaya.
- c) Menetapkan aturan sesuai peran dan tugas masing-masing.
- d) Mempersiapkan lokasi pekerjaan berdasarkan pada Standar Persyaratan Lingkungan Kerja (SSLK). Misalnya lokasi yang aseptik akibat kotoran, keributan, penguapan gas, getaran akibat mesin dan peralatan. Terjaga dari arus listrik. Pencahayaan yang mendukung. Ventilasinya serta rotasi udara yang stabil. Memiliki kebijakan pekerjaan ataupun kode etik ditempat kerjanya.
- e) Dukungan kesehatan mental dan fisik di tempat kerja.
- f) penyediaan sarana dan prasarana tempat kerja yang lengkap.

- g) menjaga perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

2.1.3.8 Cara Menjaga Kesehatan saat Bekerja

Untuk mampu bertugas secara benar dan hasil yang produktif, masing-masing pegawai butuh mempertahankan kesehatan diri sendiri secara benar pula. Khususnya jika kewajiban profesi yang meningkat hingga pegawai bertugas dengan waktu yang lebih dari yang diwajibkan sebelumnya.

Para pegawai yang sehat baik secara keseluruhan dapat mengasikkan kenyamanan dan semangat dalam bertugas, dan meminimalkan ketidakhadiran akibat berbagai alasan. Adapaun langkah-langkah mempertahankan kesehatan ketika bertugas yang mampu dipraktekkan, yaitu:

a) Mengonsumsi makanan sehat di kantor

Satu dari berbagai cara yang dilakukan yaitu selalu mempersiapkan bekal sehingga hal tersebut dapat meminimalkan konsumsi makanan yang tidak baik bagi tubuh para pegawai. Selain itu juga mampu dengan mempersiapkan jenis makanan sehat hingga satu minggu ke depannya guna tidak butuh membuat rencana makanan secara harian. Dan juga dapat makan cairan secara cukup.

Memenuhi kebutuhan hidrasi harian Anda sama pentingnya dengan diet sehat. Tetap terhidrasi membantu tubuh Anda merasa lebih sehat dan segar, memungkinkan Anda untuk bekerja lebih baik. Pilih air dan minuman yang bebas gula dan kalori untuk menghindari masalah kesehatan baru.

b) Menjaga kebersihan area kerja

Memenuhi kebutuhan hidrasi harian Anda sama pentingnya dengan diet sehat. Tetap terhidrasi membantu tubuh Anda merasa lebih sehat dan segar, memungkinkan Anda untuk bekerja lebih baik. Pilih air dan minuman yang bebas gula dan kalori untuk menghindari masalah kesehatan baru.

c) Menjaga kebersihan diri

Satu dari berbagai cara yang dilakukan yaitu selalu membersihkan tangan ketika sebelum dan setelah makan, serta sesudah bersentuhan dengan suatu barang atau bersentuhan dengan seseorang. Selain itu disarankan menggunakan larutan yang membersihkan bakteri berupa hand sanitizer. Jika keadaan yang memberi kemungkinan, maka dapat berpindah dari suatu tempat ataupun mencuci tangan dengan cairan pembersih tangan.

2.1.3.9 Alat Pelindung Diri (APD)

APD disebut dengan Alat Pelindung Diri yang merupakan suatu perangkat penggunaan keamanan dari petugas dalam menjaga semua ataupun beberapa anggota tubuh yang memungkinkan terpapar peluang besar pencemaran sekitar yang berbahaya pada penyakit ataupun kecelakaan sebab suatu pekerjaan (Wulansari, 2009 dalam Tarwaka, 2008).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian (Nur Annisa Al Ghanniyyu, 2017) yang berkaitan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhamm ad Nur, Chania Dwi Oktafia (2017)	Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Bormindo Nusantara Duri	Variabel Dependen (Y): Produktivitas Kerja Karyawan Variabel independen (X): Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2)	K3 mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.
2	Renita Hadiyanti dan Maya Setiawar dani (2017)	Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	Variabel Dependen (Y): Produktivitas Kerja Karyawan Variabel independen (X): Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2)	Praktik K3 berdampak positif terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Papyrus Sakti Paper Mill
3	Iswatun Hasanah (2014)	Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV. Manunggal Jaya Di Boyolali	Variabel Dependen(Y): Produktivitas Kerja Karyawan Variabel independen(X): Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2)	Variabel X K3 berpengaruh signifikan terhadap variable Y kinerja karyawan CV. Manunggal Jaya di Boyolali. Pengaruh signifikan terlihat dari hasil uji t memperoleh nilai thitung sebesar 4,923 diterima taraf signifikan 5

				%
4	Munasih, Thomas Priyasmannu, Harmutatik (2015)	Pengaruh Penerapan K3 Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pembesian	Variabel Dependen(Y): Produktivitas Kerja Variabel independen(X): Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2)	Keselamatan kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap produktivitas. K3 berpengaruh signifikan pada produktivitas tenaga kerja pekerja baja di proyek pembangunan Dinoyo Mall.
5	Agustina Citrawati (2021)	Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri Gamelan Wirun Palu Gongso	Variabel Dependen(Y): Kebisingan Variabel independen(X): Keselamatan kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2)	hasil penilaian kondisi kerja dengan menggunakan ILO-PATRIS Checksheet yang melibatkan partisipasi dari pekerja, diperoleh 19 subaspek yang memiliki potensi bahaya bagi kesehatan maupun keselamatan pekerja sehingga memerlukan perbaikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Deli Serdang yang terletak di Jl Karya Kasih, Perbarakan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara kode pos 20518. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan di bulan juni 2022 hingga selesai.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya yaitu pegawai lapangan BPBD Kabupaten Deli Serdang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Adalah domain generalisasi yang terbagi menjadi obyek atau subyek yang mempunyai karakter dan sifat tertentu yang ditetapkan dari peneliti yang dikaji serta mengambil kesimpulan. Dipenelitian ini populasinya ialah pegawai lapangan BPBD Kabupaten Deli Serdang.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

Pegawai	Jumlah
PNS	16
Honor	14
Satgas Pusdalops	17
Total	47

Sumber : Tata Usaha BPBD Deli Serdang

3.3.2 Sampel

(Komala, 2017) menyebutkan sampel ialah sebagian kecil dari jumlah populasi, karakter untuk menentukan total sampel yang dilakukan pengolahan melalui total populasi tersebut. Metode untuk mengambil sampel yang efektif haru dipakai untuk menetapkan total sampel yang dapat diproses dari jumlah populasi.

(Fitria & Ariva, 2018) juga menyatakan konsep *sampling* jenuh ialah cara pengambilan sampelnya di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilaksanakan ketika populasi bernilai kecil, < 30 , atau ketika riset akan melakukan generalisasi pada margin error yang sangat kecil. Sebutan lain dalam sampel jenuh yaitu sensus seluruh populasi sebagai sampel.

Dari uraian di atas, diambillah jumlah populasi untuk dipenelitian ini, yakni keseluruhan pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang yaitu 47 pegawai.

3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Dipenelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat yaitu :

1. Variabel independen (bebas)

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah Keselamatan kerja (X1), Kesehatan kerja (X2)

2. Variabel dependen (terikat)

Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

3.4.2 Defenisi Operasional

3.4.2.1 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Merupakan Variabel bebas atau jenis variabel yang diterangkan ataupun karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Sebuah variabel dependen menjelaskan penjelasan dari fenomena tertentu dengan cara yang sistematis (Penerbit Deepublish, 2022) Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Produktivitas Pegawai (Y).

1. Produktivitas Kerja Pegawai (Y)

Produktivitas tenaga kerja adalah tentang menggunakan SDM, kompetensi, teknologi, serta manajemen untuk meningkatkan kehidupan dan menjadikannya lebih baik dibandingkan hari sebelumnya. Produktivitas tenaga kerja juga berarti hasil yang tercapai dan dibandingkan oleh keterlibatan pekerja per satuan waktu, kinerja efektif setiap pekerja/karyawan melalui penggunaan tenaga kerja yang efisien. Para pegawai dinyatakan produktif jika dia dapat memperoleh lebih banyak produk daripada karyawan lain pada saat yang sama, tetapi penelitian ini tidak menghasilkan lebih banyak produk akan tetapi menanggulangi berbagai bencana alam dengan target yang ditentukan oleh pemerintah di BPBD Deli Serdang.

3.4.2.2 Variable Bebas (*Independent Variable*)

Adalah variabel yang dikenal juga dengan sebutan variabel stimulus dan prediksi. Berdasarkan KBBI, variabel ini juga dikenal dengan variabel bebas, dimana variabel tersebut adalah variabel yang memberikan pengaruh ataupun sebagai akibat perubahan dan munculnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kerja (X1) dan Kesehatan Kerja (X2).

1. Keselamatan kerja (X1)

Mencakup keselamatan mesin, pesawat terbang, peralatan kerja, bahan dan proses, tempat kerja dan sekitarnya, serta metode kerja. Pengertian lainnya yaitu merupakan sarana terpenting terjadinya kecelakaan, cedera serta kematian yang diakibatkan kecelakaan kerja dapat dicegah. Keselamatan dan kesehatan kerja yang baik ialah langkah utama menuju keselamatan kerja .

2. Kesehatan Kerja (X2)

Berdasarkan pendapat (Yuli, 2005) menerangkan bagian ini sebagai situasi yang terbebas oleh kendala fisik, emosional, dan lainnya dikarenakan sebab dari sekitarnya bekerja. Sedangkan Mathis dan Jackson berpendapat setiap seseorang yang sehat merupakan terbebas dari cedera, permasalahan emosional, dan penyakit apapun yang dapat menghambat kegiatan seseorang seperti biasanya. Praktek manajerial kesehatan pada suatu instansi memiliki tujuan dalam menjaga ketentraman setiap orang dengan keseluruhan

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan

Adapun faktornya yaitu:

- a) beban kerja fisik, mental atau sosial; Oleh karena itu, pengusaha harus berupaya untuk mempekerjakan pekerja sesuai dengan kemampuannya.
- b) kemampuan untuk bekerja; Karyawan dapat bervariasi. Kemampuan setiap karyawan untuk bekerja pada umumnya tergantung pada pendidikan karyawan, keterampilan, kebugaran, tinggi badan dan status gizi.
- c) lingkungan kerja, meliputi faktor fisik, kimia, biologi, ergonomis dan psikososial.

3.5 Kerangka Berpikir

3.5.1 Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai/karyawan

Keselamatan kerja merupakan keamanan yang berhubungan pada suatu mesin, peralatan dan bahan tugas, serta tahapan pengolahan, dasar lokasi pekerjaan dan lingkungan, beserta berbagai langkah melaksanakan bidang kerja. Keselamatan kerja merupakan fasilitas pokok dalam mengatasi kecelakaan, cacatan, bahkan kematian yang menjadi sebab kecelakaan tersebut, selain itu keselamatan merupakan kunci untuk para sumber daya manusia merasa aman (Suma'mur, 1989).

Dalam mendapatkan tingginya hasil kerja yang produktif dalam sebuah instansi maka diharuskan dapat memperoleh, melakukan pengembangan, evaluasi, dan menjaga mutu dan barang sumber daya secara baik. Satu dari berbagai langkah menjaga kedua komponen tersebut yaitu memberikan jaminan K3 di lingkungan bekerja. Para pegawai mendapatkan jaminan atas suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang produktif daripada tanpa jaminan kesehatan dan keselamatannya.

Pusparini, Jusuf, dan Budiono (2008) menyebutkan salah satu tujuan program K3 adalah untuk melindungi hak atas keselamatan kerja bagi kehidupan pekerja dan untuk meningkatkan produktivitas dan produktivitas. Penegasan akan

hal itu dinyatakan Sedamaryanti (2009) bahwasanya program K3 akan meningkatkan produktivitas kerja dari tenaga kerja.

Dalam penelitian Muhammad Nur (2017) Keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Penelitian Muhammad Nur juga sejalan dengan penelitian Adriatul Alif (2015) yang menyatakan bahwasanya ditemukan pengaruh sangat nyata diantara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahawa Keselamatan kerja berpengaruh pada keproduktivan kerja Pegawai/karyawan.

3.5.2 Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai/karyawan

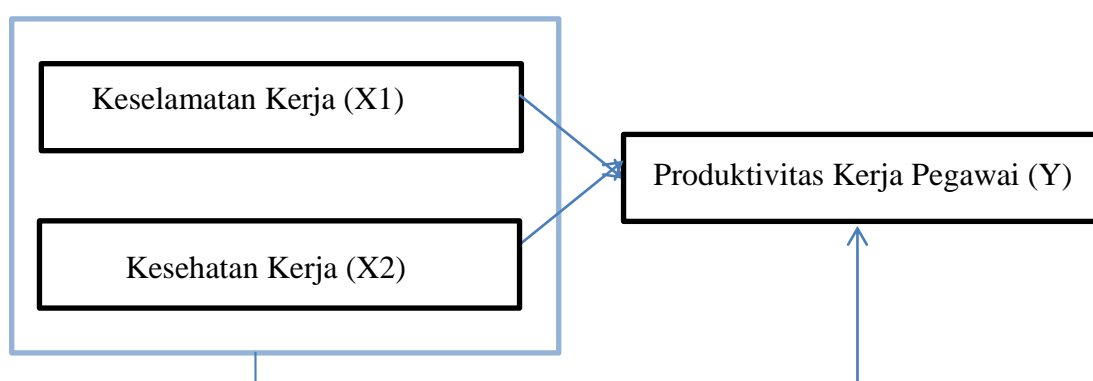
(Gayatri, 2015) mengatakan kesehatan kerja mengacu pada keadaan terbebas dari ketergangguan fisik, psikologis, emosional, ataupun kesakitan yang diakibatkan dari sekitarnya. Mathis dan Jakson (2002) juga berpendapat bahwasanya personal yang sehat merupakan yang terbebas oleh permasalahan berupa jiwa, mentalitas, penyakit yang dapat memberikan gangguan kegiatan seseorang secara wajar. Penerapan manajerial kesehatan dalam suatu instansi memiliki tujuan dalam menjaga ketentraman seseorang dengan keseluruhan (Hutasoit, 2011). (Hutasoit, 2011).

Sehatnya sebuah perusahaan ditandai dengan senantiasa berfokus terhadap kesehatan karyawan. Menerapkan rencana kegiatan kesehatan serta keselamatan bekerja dengan optimum untuk pegawai berhubungan erat pada keproduktivan kerja mereka. Dikarenakan pengaplikasian rencana kegiatan ini, ialah sebuah cara untuk mendukung karyawan agar produktivitas kerjanya dapat bertambah. Penyakit yang disebabkan suatu pekerjaan jika tidak diproses dengan serius dan komprehensif mampu sebagai kontraproduktif untuk petugas serta perusahaan lokasi tugas kerja. Untuk pekerja, penyakit akibat kerja mampu mengurangi penghasilan yang didupakannya. Untuk perusahaan, hal ini menyebabkan berkurangnya produksi dan memberikan citra buruk terhadap mutu dan kemampuan perusahaan. Pekerja yang kurang kaya tidak hanya putus asa, mereka juga kurang produktif. Juga, mereka tidak peduli jika mereka memiliki pekerjaan, dan loyalitas mereka kepada perusahaan menurun.

Dalam Penelitian Muhammad Nur (2017) K3 mempengaruhi produktivitas kerja para pegawai. Penelitian ini juga sesuai pada hasil Iswatun Hasanah (2014) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kesehatan kerja dengan produktivitas pekerja.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa kesehatan kerja ada pengaruhnya pada produktivitas kerja Pegawai.

Berdasarkan kaitan diatas, adapun hubungan yang terjadi bisa diamati digambar berikut:



Gambar 3. 1
Kerangka Berpikir

3.5.3 Hipotesis

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pegawai Di BPBD Kabupaten Deli serdang.

H2 : Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja pegawai Di BPBD Kabupaten Deli serdang.

H3 : Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja ada pengaruhnya pada Produktivitas Kerja pegawai Di BPBD Kabupaten Deli serdang.

3.6 Jenis dan Sumber Data

Digunakan jenis data primer dipenelitian ini, yang didapatkan dengan menyebarkan kuisisioner kepada responden yaitu seluruh pegawai di BPBD Deli Serdang. Data primer diolah dalam bentuk persepsi responden terhadap survei (subyek). Survei langsung dan pengumpulan data melalui kuesioner (pertanyaan)

digunakan sebagai sarana. Penggunaan kuesioner adalah perbaikan atas hasil jawaban mengenai penelitian sebelumnya yang disesuaikan dengan teori yang relevan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan langsung terhadap objek (*observasi*)

Penulis melakukan observasi langsung ke lapangan untuk membuktikan bahwasanya pengambilan data didapat secara sah dan relevan dengan data dan informasi tersebut. Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan pada pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang.

2. Wawancara (*interview*).

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dengan langsung dari pihak yang berhubungan, yaitu para pegawai lapangan BPBD Deli serdang. Data yang diambil pada tahap ini yaitu jumlah pegawai yang kerja di BPBD Kabupaten Deli Serdang.

3. Kuesioner

Kuesioner diberikan dengan menyusun dan menyajikan kepada responden daftar pertanyaan yang diterapkan dalam memudahkan pengumpulan data yang diperlukan, serta penggunaan skala Likert dalam melakukan pengukuran variabel-variabel ini. Pertanyaan survei diajukan dalam skala 1 hingga 5 untuk mencerminkan opini penilai (responden).

Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Setuju (S)

Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

Skor 5 = Sangat Setuju Sekali (SSS)

4. Studi Literatur

Berupa konsep atau teori dari buku, jurnal dan artikel yang berisi kesimpulan dari penelitian ini.

3.8 Teknik Analisis Data

Sebuah aktivitas sesudah semua data dikumpulkan. Aktivita tersebut mengkategorikan data atas dasar variabel dari semua responden, memberikan data berdasarkan variabel yang dikaji, memperkirakan jawaban uraian pertanyaan, serta pengujian pengajuan hipotesa yaitu dengan melakukan perhitungan untuk (Sugiyono, 2014:244). Berdasarkan jenis data dan analisis, penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

Dalam menganalisis data yang terkumpul dan menarik kesimpulan, penulis menggunakan program komputer untuk melakukan perhitungan, pengolahan, dan analisis.yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penggunaan statistika dalam menganalisis suatu informasi melalui langkah menjelaskan ataupun menampilkan suatu informasi yang sudah dikumpulkan sesuai dengan tidak adanya maksud pembuatan kesimpulan yang diberlakukan secara keseluruhan (Sugiyono, 2014:147). Penggunaan analisa deskriptif berguna dalam melihat tampilan pada umumnya mengenai data riset, tentang berbagai variabel riset yakni variabel independen maupun dependen. Penggunaan alat terdiri dari taraf maksimal, rataan atau mean, serta standar deviasi. Penggunaan nilai maksimal berguna dalam melihat total paling kecil data yang dipakai. Penggunaan nilai minimal berguna dalam melihat total paling besar data yang dipakai. Penggunaan mean berguna dalam melihat rataan data yang dipakai. Penggunaan standar deviasi berguna dalam melihat besaran data yang bersangkutan memiliki variasi rataan dan melakukan identifikasi pada standarisasi ukuran masing-masing variabel.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pada penelitian, data memiliki posisi tertinggi dikarenakan sebagai gambaran variabel yang dikaji serta berguna menjadi media untuk membuktikan hipotesa. Maka dari itu, betul atau tidak data tersebut menetapkan mutu hasil riset. Selain itu juga bergantung terhadap penggunaan alat untuk mengumpulkan data.

Alat tersebut secara baik diharuskan mencukupi 2 standar pokok yakni reliabel dan valid.

3.8.2.1 Uji Validitas

Penggunaan pengujian ini berguna dalam pengukuran benar atau valid atau tidak sebuah kuesioner. Disebut juga sah apabila kuesioner mengutarakan pertanyaan dapat berguna menjelaskan suatu hal yang diperhitungkan dari kuesioner (Ghozali, 2018:51). Dalam melakukan pelaksanaan validitas, diuji signifikansi yaitu melalui perbandingan taraf t-hitung dan t-tabel dengan degree of freedom yaitu ($df = n-2$) dimana (n) sebagai sampel penelitian (Ghozali, 2018:51). Dalam melakukan pengujian apakah setiap indeks tidak ataupun valid, dapat di uji dengan menggunakan korelasi Bivariate dilihat dari tampilan output correlation pada kolom keselamatan dan kesehatan kerja dan produktivitas kerja pegawai, lalu bandingkan nilai Correlation dan hasil t tabel yang dihitung. Apabila r-hitung melebihi nilai r-tabel, sehingga dinyatakan sebagai valid (Ghozali, 2018:52).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini berguna dalam pengukuran untuk penggunaan instrumen yang sungguh-sungguh terbebas dari kekeliruan hingga diinginkan mampu memperoleh hasil secara tetap. Instrumen tersebut mampu digunakan dengan baik sebab memiliki kehandalan yang kokoh, mampu bertugas secara tepat sesuai perbedaan waktu pada situasi yang berbeda juga. Pada penelitian ini, pemakaian uji menerapkan koefisien Cronbach's Alpha. Sebuah variabel yang disebut reliabel apabila memberi taraf koefisien lebih dari 0.70 (Ghozali, 2018:46).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan sebagai pengujian apakah metode regresi, residual ataupun variabel yang mengganggu telah berdistribusi normal. Residual secara baik merupakan data berdistribusi normal ataupun mengarah ke hasil tersebut. Dapat dilihat bahwasanya pengujian f maupun t menunjukkan asumsi bahwasanya taraf regresi telah tidak ataupun berdistribusi normal. Pada penelitian ini menerapkan analisa statistika yang merupakan penggunaan instrumen dalam pengujian residual normal yakni pengujian non-parametric

kolmogorov smirnov dengan Z hitung (Ghozali, 2016:154). Landasan mengambil keputusan data pengolahan yang dihasilkan normal ataupun tidak, yaitu:

- a. Apabila nilai sign. > angka signifikansi (α) 0.05 maka pendistribusian data dinyatakan normal.
- b. Apabila nilai sign. < angka signifikan (α) 0.05 maka pendistribusian data dinyatakan tidak normal.

3.10 Uji Hipotesis

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa data untuk uji hipotesa menerapkan analisis regresi linear ganda. Pada penelitian ini, efek perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja pada produktivitas pegawai ditentukan dengan analisis regresi berganda.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam penelitian :

$$Y = a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja Pegawai

a = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X1 = Variabel Keselamatan Kerja

X2 = Variabel Kesehatan Kerja

ε = Variabel Pengganggu (error)

3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini secara dasar menampilkan total jarak efek suatu variabel penjelas atau independen dengan individu untuk menjelaskan jenis variabel dependen. Hipotesa yang ditolak dan direrima atas dasar standar sebagai berikut:

1. Apabila taraf sign. < 0.05, maka secara parsial variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen.
2. Apabila taraf sign. > 0.05, maka secara parsial variabel independen tidak memberikan pengaruh pada variabel dependen.

3.10.3 Uji Simultan (Uji f)

Pengujian ini secara dasar menampilkan apakah seluruh variabel yang dimaksudkan untuk residual mempunyai efek dengan bersamaan atau simultan

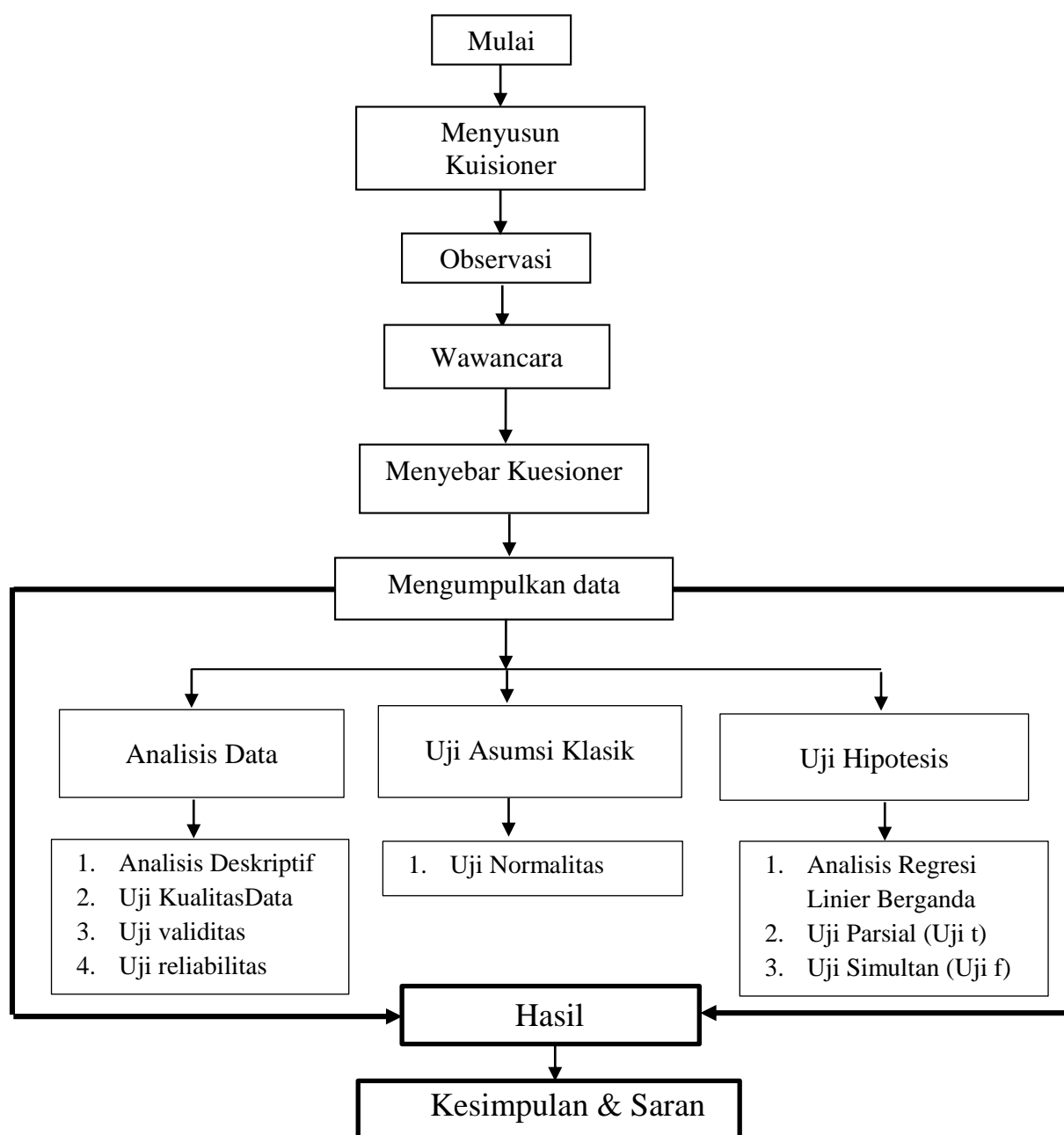
pada variabel dependen. Penggunaan standar dalam pembuatan keputusan pada hasil pengujian hipotesa yang dikaji yaitu atas dasar tingkatan signifikan mencapai 0.05 yang menjadi probabilitas kekeliruan mencapai 5%. Landasan dalam mengambil keputusan yaitu:

Apabila probabilitas > 0.05 maka terjadi penolakan H_a

Apabila probabilitas < 0.05 maka terjadi penerimaan H_a

3.11 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian bisa diamati di Gambar 3.2



Gambar 3.2 Diagram Alir Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti datang langsung ke BPBD kabupaten Deli Serdang. Peneliti mewawancarai pegawai yang ada di BPBD Deli Serdang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BPBD Kabupaten Deli Serdang. Penggunaan data pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berguna dalam menyebarkan kuesioner pada para karyawan yang bekerja di BPBD kabupaten Deli Serdang. Kuesioner dibagikan kepada pegawai BPBD kabupaten Deli Serdang dengan menyebarkan kertas berisi pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti. Sumber data ini berupa pendapat pegawai mengenai keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja pegawai yang di rujuk pada lampiran.

4.1.1 Penentuan Jumlah Sampel

Penelitian ini menerapkan teknik sampling jenuh. Sampel jenuh merupakan sensus yang mengambil sampel seluruh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu semua populasi yaitu seluruh karyawan BPBD Kabupaten Deli Serdang yaitu 47 pegawai.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah tahapan perubahan data penelitian berbentuk tabel menggunakan langkah yang dapat dimengerti dan diartikan dengan mudah. Sebelum membahas pengujian hipotesis yang diajukan, beberapa informasi yang diperoleh dari sampel survei melalui statistik deskriptif dijelaskan di bawah ini. Penggunaan total sampel pada penelitian ini berjumlah 47 (Empat Puluh Tujuh) Pegawai BPBD kabupaten Deli Serdang. Hasil uji analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	47	19	40	32.28	4.543
Total_X2	47	31	60	47.74	7.270
Total_Y	47	29	60	48.26	7.586
Valid N (listwise)	47				

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 menunjukkan responden berjumlah 47 orang. Variabel Dependent adalah Produktivitas Kerja (Y) mempunyai rata-rata yang dihasilkan menurut statistiknya senilai 48.26 dengan nilai standar *deviasi* 7.586. Nilai minimumnya adalah 29 dan Nilai maximumnya adalah 60.

- a. Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kerja (X1).

Menurut hasil statistik deskriptif, keselamatan kerja memiliki skor minimal 19 dan skor maksimal 40. Nilai mean sebesar 32.28 lebih besar dari standar deviasi yaitu 4.543.

- b. Variabel independen kedua dalam peneltian ini adalah Kesehatan Kerja (X2).

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor kesehatan dan keselamatan kerja minimum adalah 31 dan skor maksimum adalah 60. Nilai mean sebesar 47.74 lebih besar dari standar deviasi yaitu 7.270.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji efektivitas diterapkan dalam pengukuran apakah suatu survei efektif. Uji signifikansi dilakukan untuk mengkonfirmasi validitas. Yaitu melalui perbandingan taraf r yang dihitung dengan r -tabel dengan kriteria r hitung $>$ r tabel untuk *degree of freedom* : $(df) = n-2$, dimana (n) yaitu mencapai 47 responden dan

besaran df yaitu $47-2 = 45$, dengan $df = 45$ dan $alpha = 0,05$ dan r tabel = $0,2876$.

Untuk menguji valid tidaknya setiap indikator, hal ini dapat dilihat dari tampilan output alpha Cronbach dari kolom korelasi total baik untuk item yang berkorelasi keselamatan kerja, kesehatan kerja dan produktivitas tenaga kerja. Lalu taraf *Correlated Item – Total Correlation* diperbandingan pada hasil perhitungan nilai r tabel = $0,2876$. Bila taraf r hitung $>$ r tabel maka butir ataupun pertanyaan/pernyataan tersebut dikatakan sebagai valid (Ghozali, 2018:45).

Hasil yang diperoleh dari uji validitas Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Validitas Keselamatan Kerja (X1)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.5326	0.2876	Valid
Butir 2	0.6844	0.2876	Valid
Butir 3	0.7284	0.2876	Valid
Butir 4	0.7055	0.2876	Valid
Butir 5	0.6677	0.2876	Valid
Butir 6	0.6857	0.2876	Valid
Butir 7	0.4457	0.2876	Valid
Butir 8	0.5752	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.2, seluruh item pertanyaan dari variabel Keselamatan Kerja dinyatakan valid karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel.

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Validitas Kesehatan Kerja (X2)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.7857	0.2876	Valid
Butir 2	0.6182	0.2876	Valid
Butir 3	0.6046	0.2876	Valid
Butir 4	0.6437	0.2876	Valid
Butir 5	0.7857	0.2876	Valid
Butir 6	0.7304	0.2876	Valid
Butir 7	0.4426	0.2876	Valid
Butir 8	0.4628	0.2876	Valid
Butir 9	0.5225	0.2876	Valid
Butir 10	0.4972	0.2876	Valid
Butir 11	0.5457	0.2876	Valid
Butir 12	0.6158	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.3, seluruh item pertanyaan dari variabel Kesehatan Kerja dinyatakan valid karena seluruh nilai r tabel lebih besar dari nilai r tabel .

Hasil yang diperoleh dari pengujian validitas Produktivitas Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.7343	0.2876	Valid
Butir 2	0.742	0.2876	Valid
Butir 3	0.5198	0.2876	Valid
Butir 4	0.4798	0.2876	Valid
Butir 5	0.8095	0.2876	Valid
Butir 6	0.6755	0.2876	Valid
Butir 7	0.7909	0.2876	Valid
Butir 8	0.6223	0.2876	Valid
Butir 9	0.7496	0.2876	Valid
Butir 10	0.6343	0.2876	Valid
Butir 11	0.7995	0.2876	Valid
Butir 12	0.7026	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.4, seluruh item pertanyaan dari variabel Produktivitas Kerja dinyatakan valid karena seluruh nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel

4.3.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini merupakan instrumen pengukuran sebuah kuesioner yang menjadi indeks atas variabel tau konstrak. Pengujian ini juga dilaksanakan dalam pengujian kestabilan data berjangka waktu ditentukan, yakni guna melihat jarak ukuran yang diterapkan mampu diyakini dan digunakan. Sebuah instrumen dinyatakan sebagai andala atau reliabel apabila instrumen pengukuran memberi hasil stabil dengan perbedaan situasi dan waktu.

Pada penelitian ini, penyusunan kuesioner dilakukan dengan pengukuran reliabilitas dengan menerapkan pengujian *alpha cronbach*. Pertanyaan dengan Cronbach Alpha di atas nilai 0,70 dianggap variabel yang andal (Ghozali,2018:46).

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas Keselamatan Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Reliabilitas Keselamatan Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.777	8

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.5 Dalam pengujian reliabilitas variabel Keselamatan Kerja secara keseluruhan adalah 0,777. Karena nilai reliabilitas Keselamatan Kerja $0,777 > 0,70$ maka variabel ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas Kesehatan Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas Kesehatan Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.846	12

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 Dalam pengujian reliabilitas variabel Kesehatan Kerja secara keseluruhan adalah 0,846. Karena nilai reliabilitas Kesehatan Kerja $0,846 > 0,70$ maka variabel ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil yang diperoleh dari pengujian reliabilitas Produktivitas Kerja adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.898	12

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 Dalam pengujian reliabilitas variabel Produktivitas Kerja secara keseluruhan adalah 0,898. Karena nilai reliabilitas Kesehatan Kerja $0,898 > 0,70$ maka variabel ini reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Tabel 4.8
Uji Reabilitas Keseluruhan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.925	32

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 Dalam pengujian reliabilitas variable Kesehatan, Keselamatan dan Produktivitas Kerja secara keseluruhan adalah 0,925, Karena nilai reliabilitas keseluruhan $0,925 > 0,70$, maka data data keseluruhan ini reliable dan layak digunakan.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas Data

a. Analisis Statistik

Pengujian ini berguna dalam mengetahui apakah pendekatan regresi variabel independen dan dependennya mempunyai pendistribusian normal ataupun tidak. Pelaksanaan pengujian ini menerapkan analisa statistika. pada

analisis statistik pengujian distribusi data mampu diketahui berdasarkan hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov pada program SPSS. Sebuah pendistribusian data mampu dinyatakan normal jika mempunyai taraf residual (Asymp. Sig. > 0,05). Dan kebalikannya, apabila taraf residual sebuah data (Sig. < 0,05) maka distribusi data tidak normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75864748
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.118
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 4.9 menunjukkan bahwasanya nilai signifikan sebesar 0.071. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.456	6.713		1.707	.095
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.407	.239	.244	1.706	.095
	KESEHATAN KERJA (X2)	.495	.149	.475	3.321	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan rumus persamaan regresi berganda diperoleh model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 11.456 + 0.407X_1 + 0.495X_2$$

Hasil dari gambar pengujian uji regresi linear berganda dapat ditarik kesimpulan berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 11.456 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan dan bernilai nol (0), maka Nilai variabel Y (Produktivitas Kerja) sebesar 11.456
2. Nilai koefisien regresi variabel Keselamatan Kerja (X1) diukur dengan menggunakan SPSS sebesar 0.407 menyatakan bahwa jika Keselamatan Kerja mengalami kenaikan satu satuan, maka Produktivitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.407
3. Nilai koefisien regresi variabel Kesehatan Kerja (X2) diukur dengan menggunakan SPSS sebesar 0.495 menyatakan bahwa jika Kesehatan Kerja mengalami Kenaikan satu satuan, maka Produktivitas (Y) akan mengalami Kenaikan sebesar 0.495.

4.5.2 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penerimaan atau penolakan hipotesis ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $<$ probabilitas 0,05 atau $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $>$ probabilitas 0,05 atau $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut Hasil uji parsial (Uji T) dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.456	6.713		1.707	.095
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.407	.239	.244	1.706	.095
	KESEHATAN KERJA (X2)	.495	.149	.475	3.321	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa :

Nilai T tabel pada $\alpha = 0,05$; dengan df: $n - k - 1$; $(47 - 2 - 1) = 44$ uji dua arah adalah sebesar 2.0153 maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. H_1 : Keselamatan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji H_1 berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat dimana $T \text{ hitung}$ sebesar $1.706 < T \text{ tabel}$ sebesar 2.0153 dengan tingkat signifikansi $0.095 > 0.05$. Dengan demikian Keselamatan

Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H1 ditolak.

2. H2: Kesehatan Kerja (X2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah Kesehatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja. Hasil uji H2 berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat dimana T hitung sebesar $3.321 > T$ tabel sebesar 2.0153 dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$. Dengan demikian Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H2 diterima.

4.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilaksanakan dalam melakukan pengujian seluruh variabel independen (X) memiliki efek secara bersamaan atau simultan pada variabel dependen (Y). Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 maka variabel independen dengan bersamaan mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian dari uji F dalam penelitian ini disajikan pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	1121.483	2	560.742	16.174	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1525.453	44	34.669		
	Total	2646.936	46			
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)						
b. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA (X2), KESELAMATAN KERJA (X1)						

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 diatas diketahui model persamaan ini memiliki tingkat signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan $\alpha = 0.05$. Dari hasil output SPSS diketahui bahwa :

Uji Statistik

Mencari F tabel dengan melihat df N1 dan df N2.

Mencari df N1 adalah $(k - 1)$ atau (variabel - 1) yaitu $3 - 1 = 2$.

Mencari df N2 adalah $(n - k)$ atau (Sampel - variabel) yaitu $47 - 3 = 44$. Maka ditemukan F tabel **3.209**

F hitung = 16.174

F tabel = 3.209

F hitung > F tabel = 16.174 > 3.209

Dari hasil perhitungan diatas bahwa F hitung 16.174 > F tabel 3.209 dan Sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

BAB V

ANALISA DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisa dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh pelaksanaan keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai BPBD Deli serdang. sebanyak 47 pegawai BPBD kabupaten Deli Serdang terpilih sebagai sampel dan menggunakan simple jenuh dalam teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung 16.174 > Ftabel 3.209 dan Sig 0.000 < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja

Berikut adalah pengaruh masing-masing variabel yang telah diuji dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

5.1.1 Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian dari uji T (uji parsial) bahwa Keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan melihat hasil dari data SPSS yaitu T hitung sebesar sebesar 1.706 < T tabel sebesar 2.0153 dengan tingkat signifikansi 0.095 > 0.05. Dengan demikian Keselamatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H1 ditolak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosniah, (2018), yang meneliti “pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan divisi poduksi pada Pt. Dharana Inti Boga Garuda Food Di Kabupaten Gowa”, yang menyatakan Keselamatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Hasil penelitian ini menunjukan Indikator Keselamatan Kerja yaitu beberapa pertanyaan kuesioner mengenai keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas pegawai BPBD kabupaten Deli Serdang. Fakta yang terdapat di keselamatan kerja pada BPBD kabupaten Deli Serdang

adalah pengaruh keselamatn kerja terhadap produktivitas kerja pegawai yaitu tidak berpengaruh signifikan. Maka dari itu BPBD kabupaten Deli Serdang sudah

menerapkan K3 pada instansi mereka dengan baik, mereka sangat memperhatikan keselamatan kerja dengan menggunakan APD dari pemerintah sehingga keselamatan kerja para pegawai sangat terjaga.

5.1.2 Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Hasil penelitian dari uji T (uji parsial) bahwa Kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja dengan melihat hasil dari data Spss yaitu Thitung sebesar 3.321 > T tabel sebesar 2.0153 dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$. Dengan demikian Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H2 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosniah, (2018), yang meneliti “pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan divisi produksi pada Pt. Dharana Inti Boga Garuda Food Di Kabupaten Gowa”, yang menyatakan Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan.

Hasil ini menunjukkan bahwa indikator Kesehatan Kerja yaitu Lingkungan kerja fisik, Sarana dan pelayanan kesehatan, Sarana kesehatan. Kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan Terhadap Produktivitas pegawai BPBD kabupaten Deli Serdang Yang diartikan semakin Program dan Implementasi dari Kesehatan Kerja ditingkatkan maka akan berpengaruh positif terhadap perusahaan/Instansi dan meningkatkan Produktivitas kerja pegawai BPBD Deli Serdang.

Hasil dari penelitian ini, peneliti menginginkan BPBD Deli Serdang agar melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, guna mengetahui kesehatan seluruh pegawai dan mengantisipasi terjadinya serangan penyakit yang terjadi diluar maupun di dalam lingkungan kerja. Peneliti juga mengharapkan agar BPBD Deli Serdang memberikan cukup vitamin dan suplemen daya tahan tubuh untuk seluruh pegawai agar tidak mudah terserang penyakit.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pegawai (Y) BPBD Deli Serdang. Hasil uji T adalah $T_{hitung} = 1.706 < T_{tabel} = 2.0153$ dengan tingkat signifikansi $0.095 > 0.05$. Dengan demikian Keselamatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H1 ditolak.

Hasil koefisien persamaan regresi menampilkan korelasi positif dan bisa diambil kesimpulan bahwasanya tiap-tiap taraf variabel keselamatan kerja yang meningkat dapat menambah tingkat produktivitas pegawai.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesehatan kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas pegawai (Y) BPBD Deli Serdang. Hasil uji T adalah $T_{hitung} = 2.918 > T_{tabel} = 2.0153$ dengan tingkat signifikansi $0.006 < 0.05$. Dengan demikian Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja. Sehingga H2 diterima.

Hasil koefisien persamaan regresi menampilkan korelasi positif dan bisa diambil kesimpulan bahwasanya taraf variabel kesehatan kerja yang meningkat mampu menambah tingkat hasil produktivitas pegawai.

6.1.2 Saran

1. Bagi Akademisi, sebagai bahan pengetahuan mahasiswa yang akan meneliti selanjutnya untuk lebih diperluas dalam meneliti

2. Diharapkan peneliti berikutnya mampu menambah luas lingkup populasi serta penggunaan sampel tanpa berfokus terhadap satu instansi.
3. Diharapkan peneliti berikutnya mampu menerapkan berbagai variabel lainnya yang memberikan pengaruh dalam produktivitas tugas karyawan.
4. Bagi BPBD Deli Serdang agar melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, guna mengetahui kesehatan seluruh pegawai dan mengantisipasi terjadinya serangan penyakit yang terjadi diluar maupun di dalam lingkungan kerja. Peneliti juga mengharapkan agar BPBD Deli Serdang memberikan cukup vitamin dan suplemen daya tahan tubuh untuk seluruh pegawai agar tidak mudah terserang penyakit.

Daftar Pustaka

- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208.
- Gayatri, I. A. E. M. (2015). Hubungan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Kinerja Karyawan Pada Pt. Uob Indonesia Cabang Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 185–196.
- Hadiyanti, R. (2017). 281687-Pengaruh-Pelaksanaan-Program-Keselamatan-945Efcec. 3(3), 12–23.
- Khalmidawati, 2012. (n.d.). *Hubungan Antara Disiplin Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Utara*.
- Komala, R. D. (2017). Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom. *Jurnal Fakultas Ilmu Terapan Universitas Telkom*, 3(2), 330–337.
- Muhammad Nur, A. P. P. (2016). Analisa Lingkungan Kerja dan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Menggunakan Metode 5S. *Jurnal teknik industri*, 2(2).
- Nabila, M. (2020). Pentingnya Memahami Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Menghindari Risiko dan Hazard dalam Pemberian Asuhan Keperawatan. *OSF Preprints*. <http://dx.doi.org/10.31219/osf.io/4saz2>
- Nur Annisa Al Ghanniyyu. (2017). 済無 Analisis Tingkat Produktivitas kerja Pegawai Pada Pegadaian Deputi Makassar I. 1–23.
- Penerbit Deepublish. (2022). Pengertian Variabel Penelitian dan Macam-Macamnya - Buku Deepublish. In *Penerbitbukudeepublish.Com*. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-variabel-penelitian/>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER

Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Pegawai BPBD Deli Serdang

- Jenis kelamin : Umur anda saat ini : Lama anda bekerja di BPBD :
() Pria () 19-29 tahun () Kurang dari 1 tahun
() Wanita () 30-40 tahun () 1 Tahun
 () 41-50 tahun () 2 tahun
 () 50 Tahun keatas () Lebih dari 2 tahun
() 65 tahun keatas

Keterangan cara pengisian :

Berilah tanda (√) untuk setiap pernyataan ini sesuai dengan kenyataan diterima dalam pelayanan pada kolom

- 1 : Sangat tidak setuju** **2 : Tidak Setuju** **3 : Setuju**
4 : Sangat Setuju **5 : Sangat Setuju Sekali**

KUESIONER KESELAMATAN KERJA (X1)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
		1	2	3	4	5
1	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah di beri suatu tanda					
2	Peralatan yang berbahaya di beri tanda-tanda dengan sangat jelas dan mudah di mengerti					
3	Tingkat penerangan di tempat kerja baik					
4	Fisik saya selama bekerja baik					
5	Mental saya selama bekerja baik					
6	Tingkat pengalaman saya dalam bekerja tinggi					
7	Alat atau mesin kerja kondisinya baik					
8	Saya mengerjakan pekerjaan saya dengan Hati-hati					

KUESIONER KESEHATAN KERJA (X2)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
		1	2	3	4	5
1	Tingkat kebersihan lingkungan kerja saya baik					
2	Tingkat suhu di tempat kerja saya baik					
3	Adanya siklus udara yang baik disaat saya kerja					
4	Sistem Pembuangan Sampah di tempat kerja saya baik					
5	Tempat kerja saya menyediakan air bersih dengan baik					
6	Tempat kerja saya menyediakan sarana kamar mandi dengan baik					
7	Adanya Pelayanan kesehatan di tempat kerja saya					
8	Jaminan kesehatan saya diperhatikan oleh Instansi					
9	Saya diperiksa secara berkala kesehatannya oleh Instansi					
10	Instansi memberikan istirahat yang cukup bagi pegawai					
11	Instansi memberikan asuransi kesehatan kepada pegawai					
12	Instansi memberikan jaminan pengobatan yang baik kepada pegawai					

KUESIONER PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS	SSS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki tingkat kerapihan yang tinggi didalam pekerjaan					
2	Saya memiliki tingkat kesiapan disaat mengalami keadaan darurat					
3	Saya selalu mengerjakan tugas secara berurut/prosedur					
4	Saya selalu mengerjakan pekerjaan yang terjadi didalam maupun dilapangan					
5	Saya suka melimpahkan tugas saya ke rekan kerja saya karena sibuk					
6	Saya selalau menyelesaikan tugas tepat pada waktunya					
7	Saya mampu meneyelesaikan tugas dengan teknologi yang canggih					
8	Saya bersedia melaksanakan tugas tanpa harus menunggu arahan					
9	Saya sudah mampu mencapai tujuan pekerjaan saya sampai selesai dan aman					
10	Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk bekerja di instansi ini					
11	Penghasilan yang saya terima sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab saya					
12	Penghasilan yang saya terima cukup layak dan baik					

Lampiran 2

Jawaban Kuesioner Keselamatan Kerja (X1)

Nama Responden	KESELAMATAN KERJA								Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
Responden 1	1	4	5	4	3	4	5	4	30
Responden 2	4	3	4	4	4	5	4	4	32
Responden 3	4	3	4	3	4	4	5	3	30
Responden 4	5	4	5	4	5	5	5	5	38
Responden 5	2	2	2	2	4	4	4	4	24
Responden 6	4	5	5	4	5	4	5	5	37
Responden 7	4	5	5	4	3	4	3	3	31
Responden 8	4	3	4	4	4	3	4	4	30
Responden 9	4	4	4	3	4	5	5	4	33
Responden 10	4	2	3	4	4	2	5	4	28
Responden 11	4	4	5	4	5	4	5	5	36
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
Responden 14	3	5	5	5	5	5	5	5	38
Responden 15	1	5	3	5	5	4	4	3	30
Responden 16	3	4	3	4	4	3	4	4	29
Responden 17	4	5	5	4	3	4	3	5	33
Responden 18	4	5	5	4	5	5	5	3	36
Responden 19	2	2	2	2	4	4	4	4	24
Responden 20	5	4	5	5	5	5	4	4	37
Responden 21	4	3	4	3	4	4	5	3	30
Responden 22	1	4	5	4	3	4	5	4	30
Responden 23	4	3	4	4	4	5	4	4	32
Responden 24	3	3	2	3	3	4	4	4	26
Responden 25	5	4	4	4	3	4	5	5	34
Responden 26	4	3	4	4	5	5	3	4	32
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	5	33
Responden 28	3	3	3	1	2	1	3	3	19
Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
Responden 30	5	5	4	4	4	5	4	5	36
Responden 31	5	5	4	3	4	4	5	5	35
Responden 32	5	3	4	3	5	5	5	5	35
Responden 33	5	5	5	5	5	5	5	4	39
Responden 34	3	5	5	5	5	5	4	5	37
Responden 35	5	3	3	5	1	2	3	4	26
Responden 36	4	5	4	5	5	4	5	4	36

Responden 37	4	5	4	4	5	5	4	5	36
Responden 38	4	5	4	5	4	5	5	5	37
Responden 39	4	4	4	3	3	2	5	4	29
Responden 40	3	3	4	4	5	4	5	5	33
Responden 41	1	4	5	4	3	4	5	4	30
Responden 42	4	3	4	4	4	5	4	4	32
Responden 43	4	3	4	3	4	4	5	3	30
Responden 44	5	4	5	4	5	5	5	5	38
Responden 45	2	2	2	2	4	4	4	4	24
Responden 46	5	4	4	5	5	4	5	5	37
Responden 47	4	5	5	4	3	4	3	3	31

Jawaban Kuesioner Kesehatan Kerja (X2)

Nama Responden	KESEHATAN KERJA												TOTAL X2
	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	
Responden 1	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
Responden 2	1	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	36
Responden 3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	52
Responden 4	2	5	5	3	2	4	5	5	5	4	5	5	50
Responden 5	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	34
Responden 6	2	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	49
Responden 7	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	52
Responden 8	2	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	39
Responden 9	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
Responden 10	3	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	46
Responden 11	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Responden 13	2	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	45
Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Responden 15	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	5	51
Responden 16	2	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	40
Responden 17	3	5	5	5	3	5	4	4	3	4	3	5	49

Responden 18	2	4	5	2	2	4	5	5	5	5	3	5	47
Responden 19	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	35
Responden 20	2	5	5	3	2	4	5	5	4	5	4	4	48
Responden 21	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	52
Responden 22	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
Responden 23	1	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	36
Responden 24	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	41
Responden 25	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5	50
Responden 26	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	4	1	44
Responden 27	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	5	4	46
Responden 28	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	37
Responden 29	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	56
Responden 30	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	54
Responden 31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	54
Responden 32	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	53
Responden 33	3	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	53
Responden 34	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	4	53
Responden 35	1	5	4	3	1	2	5	1	1	5	2	1	31
Responden 36	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	53
Responden 37	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	54
Responden 38	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	51
Responden 39	2	4	5	3	2	3	4	5	3	4	4	5	44
Responden 40	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	55
Responden 41	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	54
Responden 42	1	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	4	36
Responden 43	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	52
Responden 44	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	52
Responden 45	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	34
Responden 46	2	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	49
Responden 47	4	5	5	5	4	5	4	4	3	3	5	5	52

Jawaban Kuesioner Produktivitas Kerja(Y)

Nama Responden	PRODUKTIVITAS KERJA												TOTAL Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	
Responden 1	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	53
Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
Responden 3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	53
Responden 4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
Responden 5	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	31
Responden 6	3	3	3	3	3	3	3	5	2	3	2	1	34
Responden 7	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	51
Responden 8	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	56
Responden 9	3	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	53
Responden 10	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	54
Responden 11	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
Responden 12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Responden 13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Responden 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Responden 15	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	45
Responden 16	5	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	52
Responden 17	3	5	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	51
Responden 18	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	37
Responden 19	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	33
Responden 20	4	5	2	4	5	5	5	4	3	3	3	3	46
Responden 21	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	53
Responden 22	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	54
Responden 23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
Responden 24	3	4	5	5	3	3	3	4	4	2	1	5	42
Responden 25	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	52

Responden 26	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	46
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	45
Responden 28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	29
Responden 29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
Responden 30	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	51
Responden 32	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	55
Responden 33	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	53
Responden 34	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	56
Responden 35	5	4	4	2	4	4	3	5	5	3	1	2	42
Responden 36	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	52
Responden 37	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	55
Responden 38	4	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	53
Responden 39	3	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	2	43
Responden 40	3	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	51
Responden 41	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	52
Responden 42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
Responden 43	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	3	53
Responden 44	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	48
Responden 45	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	31
Responden 46	3	5	5	4	5	5	5	5	2	3	2	1	45
Responden 47	5	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	51

Tabel 5.1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X1	47	19	40	32.28	4.543
Total_X2	47	31	60	47.74	7.270
Total_Y	47	29	60	48.26	7.586
Valid (listwise)	N 47				

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.2
Validitas Keselamatan Kerja (X1)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.5326	0.2876	Valid
Butir 2	0.6844	0.2876	Valid
Butir 3	0.7284	0.2876	Valid
Butir 4	0.7055	0.2876	Valid
Butir 5	0.6677	0.2876	Valid
Butir 6	0.6857	0.2876	Valid
Butir 7	0.4457	0.2876	Valid
Butir 8	0.5752	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.3
Validitas Kesehatan Kerja (X2)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.7857	0.2876	Valid
Butir 2	0.6182	0.2876	Valid
Butir 3	0.6046	0.2876	Valid
Butir 4	0.6437	0.2876	Valid
Butir 5	0.7857	0.2876	Valid
Butir 6	0.7304	0.2876	Valid
Butir 7	0.4426	0.2876	Valid
Butir 8	0.4628	0.2876	Valid
Butir 9	0.5225	0.2876	Valid
Butir 10	0.4972	0.2876	Valid
Butir 11	0.5457	0.2876	Valid
Butir 12	0.6158	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.4
Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Korelasi	Nilai Koefisien Korelasi (r hitung)	r table	Keterangan
Butir 1	0.7343	0.2876	Valid
Butir 2	0.742	0.2876	Valid
Butir 3	0.5198	0.2876	Valid
Butir 4	0.4798	0.2876	Valid
Butir 5	0.8095	0.2876	Valid
Butir 6	0.6755	0.2876	Valid
Butir 7	0.7909	0.2876	Valid
Butir 8	0.6223	0.2876	Valid
Butir 9	0.7496	0.2876	Valid
Butir 10	0.6343	0.2876	Valid
Butir 11	0.7995	0.2876	Valid
Butir 12	0.7026	0.2876	Valid

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.5

Uji Reliabilitas Keselamatan Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.777	8

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.6

Uji Reliabilitas Kesehatan Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.846	12

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.7

Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.898	12

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.8

Uji Reabilitas Keseluruhan

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.925	32

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75864748
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.118
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.456	6.713		1.707	.095
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.407	.239	.244	1.706	.095
	KESEHATAN KERJA (X2)	.495	.149	.475	3.321	.002
a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)						

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.456	6.713		1.707	.095
	KESELAMATAN KERJA (X1)	.407	.239	.244	1.706	.095
	KESEHATAN KERJA (X2)	.495	.149	.475	3.321	.002

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS

Tabel 5.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1121.483	2	560.742	16.174	.000 ^b
	Residual	1525.453	44	34.669		
	Total	2646.936	46			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA (Y)
b. Predictors: (Constant), KESEHATAN KERJA (X2), KESELAMATAN KERJA (X1)

Sumber : Hasil Pengujian Data SPSS